

## BAB IV

### TINJAUAN KASUS

#### A. Kunjungan Pertama

Tanggal : 16 April 2021

Pukul : 09.00 WIB

#### Identitas

##### Identitas Bayi

Nama : By. Ny. M

Umur : 3 bulan

Tanggal/Jam Lahir : 18 Januari 2021, Pukul 07.55 WIB

Jenis Kelamin : Perempuan

##### Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. M	Tn. A
Umur	: 27 Tahun	25 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SLTA	SLTA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Buruh
Alamat	: Jatimulyo, Lampung Selatan	



Mulut : Bibir : lembab,tidak sumbing,tidak tampak somatis

Lidah : Bersih

Langit-langit : Ada, normal

Telinga : Simetris

Hidung : Simetris dan berlubang

Wajah : Kemerahan

2. Leher : Pergerakan baik, tidak ada trauma leher
3. Dada : Simetris, Pernapasan dada normal
4. Bahu : Simetris
5. Ekstremitas Atas : Simetris dengan pergerakan jari dan tangan aktif
6. Abdomen : Tidak ada benjolan  
Tali Pusat : belum lepas,sudah kering
7. Genetalia : Terdapat Lubang uretra dan lubang vagina,labia mayora menutupi labia minora,kulit area luar genetalia terlihat kering
8. Ekstremitas Bawah : Simetris dengan pergerakan jari dan kaki aktif
9. Punggung : Normal
10. Anus : berlubang (+)
11. Kulit : Normal, kemerahan

Pemeriksaan lanjutan :

Pemeriksaan menggunakan pemantauan perkembangan bayi usia 3 bulan buku kia

Tabel 3.

No	Pemantauan Perkembangan	Ya	Tidak
1.	Mengangkat kepala tegak ketika tengkurap	✓	
2.	Tertawa	✓	
3.	Menggerakkan kepala ke kiri dan kanan	✓	
4.	Membalas tersenyum ketika diajak bicara/tersenyum	✓	
5.	Mengoceh spontan atau bereaksi dengan mengoceh	✓	

### **Analisa Data**

Diagnosa : Bayi Ny. M usia 3 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usianya

Masalah : Kulit di area genitalia bayi kering

### **Penatalaksanaan**

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa bayinya dalam keadaan baik serta pertumbuhan dan perkembangan bayinya normal.
2. Memastikan kepada ibu untuk senantiasa memperhatikan kebersihan tubuh bayinya, terutama pada bagian genitalia agar terhindar dari ruam popok atau diaper rash akibat pemakaian popok *disposable*.
3. Menjelaskan kepada ibu mengenai penyebab dan gejala timbulnya ruam popok pada bayi.
4. Menjelaskan kepada ibu akibat jika bayinya terkena ruam popok.
5. Memberikan solusi kepada ibu agar bayinya terhindar dari ruam popok yaitu dengan mengurangi pemakaian popok *disposable* serta

mengoleskan VCO secara berkala setiap setelah mandi atau ganti popok serta menjelaskan manfaat VCO untuk menjaga kelembaban kulit bayi.

6. Mengajarkan ibu cara perawatan genetalia bayinya yaitu salah satunya dengan cara segera mengganti popok ketika kotor atau basah kemudian mengoleskan VCO di sekitar lipatan paha, bokong dan area luar genetalia.
7. Ibu mengerti apa yang telah dijelaskan, tentang cara pencegahan ruam popok pada bayi dengan menggunakan VCO yang dioleskan di daerah sekitar lipatan paha, bokong dan area luar genetalia secara berkala setiap setelah mandi maupun setiap setelah mengganti popok.
8. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan dengan perlekatan (bounding attachment) tanpa makanan tambahan.
9. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 4 hari kemudian yaitu pada tanggal 20 April 2021

## **B. Kunjungan Kedua**

Tanggal : 20 April 2021

Pukul : 10.00 WIB

### **Data Subyektif**

Ibu mengatakan sudah menjaga kebersihan tubuh bayinya terutama di daerah genetalia. Ibu juga segera mengganti popok bayinya ketika kotor atau basah, Ibu mengatakan telah mengurangi penggunaan popok disposable lalu menggantinya dengan celana berbahan katun. Ibu juga

rutin mengoleskan VCO di daerah lipatan paha, bokong, dan di daerah luar genitalia lainnya setiap pagi dan sore.

### **Data Obyektif**

Keadaan umum baik, nadi 126x/menit, suhu 36,7°C, pernapasan 43x/menit, kulit bayi masih terlihat kering.

### **Analisa Data**

Diagnosis : Bayi Ny. M usia 3 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usianya

Masalah : Kulit bayi tampak kering

### **Penatalaksanaan**

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya N : 126x/menit R : 43x/menit S : 36,7°C
2. Memastikan kembali kepada ibu tentang cara penggunaan VCO untuk pencegahan ruam popok dengan baik yaitu dengan cara mengoleskan VCO di daerah luar genitalia serta di sekitar lipatan paha dan bokong secara berkala setiap setelah mandi atau ganti popok
3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk mengurangi penggunaan popok disposable dan menggantinya dengan celana berbahan katun, serta tidak memakaikan popok terlalu ketat.
4. Mengajukan ibu untuk tetap mengaplikasikan VCO untuk pencegahan ruam popok hingga kulit bayi membaik.
5. Mengajukan ibu untuk memberikan asi eksklusif pada bayinya selama 6 bulan.

6. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan bayinya terutama di daerah genitalia.
7. Mengajukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 4 hari kemudian yaitu pada tanggal 24 April 2021

#### **A. Kunjungan Ketiga**

Tanggal : 24 April 2021

Pukul : 16.00 WIB

#### **Data Subyektif**

Ibu mengatakan telah mengurangi penggunaan popok disposable lalu menggantinya dengan celana berbahan kain katun. Ibu juga telah rutin mengoleskan VCO di daerah lipatan paha, bokong, dan di daerah luar genitalia lainnya setiap pagi dan sore selama 1 minggu.

#### **Data Obyektif**

Keadaan umum baik, nadi 124x/menit, suhu 36,5°C, pernapasan 45x/menit, kulit bayi terlihat lebih lembab dan sehat.

#### **Analisa Data**

Diagnosis : Bayi Ny. M usia 3 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usianya

Masalah : -

#### **Penatalaksanaan**

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya N : 124x/menit R : 45x/menit S : 36,5°C

2. Memberitahu ibu untuk memastikan keadaan kulit bayi dalam keadaan yang baik tanpa adanya lecet, bercak kemerahan, ruam khususnya di daerah pemakaian popok
3. Melakukan evaluasi pengaplikasian VCO untuk pencegahan ruam popok kepada ibu
4. Menganjurkan ibu untuk melakukan pengaplikasian VCO saat terjadi masalah untuk menjaga kelembaban kulit bayi serta mencegah terjadinya diaper rash.
5. Menganjurkan ibu untuk memberikan bayinya asi secara eksklusif selama 6 bulan.
6. Mengingatkan ibu untuk selalu melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayinya di fasilitas pelayanan kesehatan.